

**FUNGSI DAN MAKNA
TARI DONGKREK DI DESA GENDOMAN
KABUPATEN MADIUN**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh

Anissa Larasati
NIM 17134159

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

FUNGSI DAN MAKNA TARI DONGKREK DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN

SKRIPSI KARYA ILMIAH

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Tari
Jurusan Seni Tari



Oleh

Anissa Larasati
NIM 17134159

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi Karya Ilmiah

FUNGSI DAN MAKNA TARI DONGKREK DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN

yang disusun oleh

Anissa Larasati
NIM 17134159

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi

Surakarta, 29 Juli 2024

Pembimbing,



Mamik Suharti, S.Kar., M.Hum.

PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

FUNGSI DAN MAKNA TARI DONGKREK DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN

yang disusun oleh
Anissa Larasati
NIM 17134159

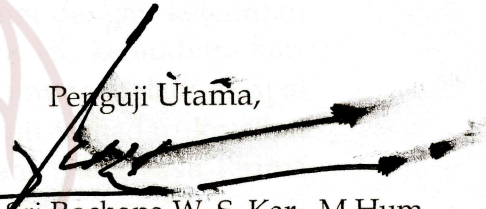
Telah dipertahankan di hadapan dewan penguji
Pada tanggal, 29 Juli 2024

Susunan Dewan Penguji

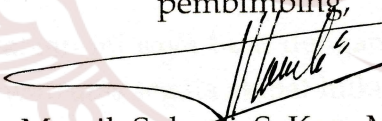
Ketua Penguji,


Nur Rokhim, S.Sn., M.Sn.

Penguji Utama,


Prof. Dr. Sri Rochana W, S. Kar., M.Hum.

pembimbing,

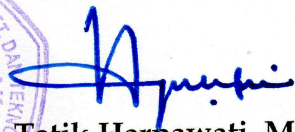

Mamik Suharti, S. Kar., M.Hum.

Skripsi ini telah diterima
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 29 Juli 2024

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,


Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.

NIP. 196411101991032001



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Anissa Larasati
NIM : 17134159
Tempat, Tgl. Lahir : Madiun, 20 September 1998
Alamat Rumah : Ds. Palur, RT 15 RW 03, Kebonsari, Kab.
Madiun
Program Studi : S-1 Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul "Fungsi dan Makna Tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 29 Juli 2024

Penulis,



Anissa Larasati

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras,
tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
tidak ada kemudahan tanpa doa.



PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul “Fungsi Dan Makna Tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun” saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua
2. Keluarga tersayang
3. Pembimbing Tugas Akhir
4. Bapak Ibu Dosen Jurusan Tari ISI Surakarta
5. Sahabat dan teman-teman Angkatan 2017 Jurusan Tari ISI Surakarta

Yang telah memberi nasihat, bimbingan, dan dukungan dari segi apapun, segalanya sangat berharga dan berarti bagi penulis.

ABSTRACT

The Dongkrek Krido Sakti dance is a type of performance that originates from Gendoman Village, Mejayan District, Madiun Regency. This research uses the theoretical basis of form by Sri Rochana Widyastutieningrum, function theory by Anthony White, and meaning theory by L.A White. This research using descriptive analysis method based on credible data, and the three techniques used are observation, interview, and literature study.

The history of the Dongkrek dance began in 1866 when Mejayan Village was attacked by an epidemic which the people called pageblug. The Dongkrek Krido Sakti dance has three presentation structures. The first is opening part, the second is the main part of the show, and the third is the ending of the show. The Dongkrek Krido Sakti dance uses mask as a performance and display its expression. The costumes of clothing used in the Dongkrek dance are characterization of Genderuwo, Kakek Palang, Roro Ayu, and Roro Perot. Touches of color combination are formulated in such a way as to add to the impression of the character of each role.

The Dongkrek Dance of the Krido sakti Association would not dare to be held if offerings were not provided. These offerings take the form of requests for safety and requests for permission so that the entire event can run smoothly. If we look again, all the offerings used are basic needs of the community and have many benefits. The meanings and messages are good and still relevant in people's lives. Furthermore, it is hoped that the meaning and message will be conveyed to the public and observers of the Krido Sakti community Dongkrek Dance art at Large.

Keywords : Character, Function, Meaning

ABSTRAK

Tari Dongkrek Krido Sakti merupakan jenis pertunjukan yang berasal dari Desa Gendoman Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun. Sejarah tari Dongkrek bermula pada tahun 1866 ketika Desa Mejayan diserang suatu wabah yang oleh masyarakat disebut dengan *pageblug*. Untuk menangkal terjadinya *pageblug* masyarakat percaya bahwa mengadakan atau mementaskan tari Dongkrek akan terhindar dari hal-hal yang membuat wabah.

Penelitian ini menggunakan landasan teori bentuk oleh Sri Rochana Widyastutieningrum, teori fungsi oleh Anthony Shay, dan juga teori makna oleh L.A White. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis berdasarkan data lapangan, dan Teknik yang digunakan ada tiga yaitu observasi, wawancara, dan studi Pustaka. Tari Dongkrek Krido Sakti dalam sajiannya memiliki tiga struktur penyajian. Pertama adalah bagian pembuka, kedua adalah bagian saat inti pertunjukan, dan ketiga adalah penutup pertunjukan. Tari Dongkrek Krido Sakti menggunakan topeng sebagai media ungkap atau ekspresinya. Kostum atau busana yang digunakan oleh genderuwo menggunakan pakaian serba hitam dan diberi bulu-buluan, kostum yang digunakan oleh kakek palang menggunakan baju lurik dan juga jarik, serta menggunakan teken sebagai propertinya, kostum yang digunakan roro ayu dan roro perot menggunakan kebaya dan juga jarik. Sentuhan-sentuhan perpaduan warna pada kostum diracik sedemikian rupa guna menambah kesan karakter dari setiap peran.

Tari Dongkrek Krido Sakti digelar bersamaan dengan syarat lain yang disediakan untuk mensukseskan pementasannya, salah satunya adalah sesaji. Sesaji adalah media dalam menyampaikan permohonan yang terdiri dari bahan-bahan yang sudah dipilih dan memiliki makna. Perlengkapan sesaji yang dipakai merupakan kebutuhan pokok masyarakat dan memiliki banyak manfaat. Sesaji memiliki makna dan pesan-pesan yang baik dan masih relevan dalam kehidupan masyarakat. Beberapa di antaranya sesaji yang disuguhkan adalah hasil bercocok tanam berupa bahan mentah, bahan matang dan beberapa hasil masak dari bahan ternak.

Kata Kunci : Karakter, Fungsi, Makna

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Fungsi Dan Makna Tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana (S1) di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan ini tidak akan bisa terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada narasumber antara lain Walgito dan Darsono selaku ketua dan sesepuh paguyuban Krido Sakti, penari, dan pengrawit yang telah memberikan banyak informasi penulisan Tugas Akhir Skripsi. Penulis menyampaikan terimakasih kepada Ibu Mamik Suharti, S. Kar., M. Hum., selaku pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar membimbing serta meluangkan banyak waktu dan tenaganya, memberi saran serta memotivasi penulis dalam Menyusun Tugas Akhir ini. Terimakasih kepada Prof. Dr. Sri Rochana Widyastutieningrum, S. Kar., M. Hum., selaku penguji utama, dan terimakasih kepada Nur Rokhim, S.Sn., M. Sn., selaku Ketua Penguji.

Terimakasih juga penulis sampaikan kepada Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna, S. Kar., M. Hum., Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Dr. Dra. Tatik Harpawati, M. Sn., ketua Program Studi Anggono Kusumo Wibowo, S. Sn., M. Sn, juga selaku Penasehat Akademik yang selalu menasehati serta membimbing dari awal perkuliahan hingga akhir, dan Ketua Jurusan Tari Dwi Rahmani, S. Kar.,

M. Sn. Tak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada Dosen Jurusan Tari Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberi ilmu dan pengalaman yang luar biasa kepada penulis.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta Widodo dan Luluk Yuliati, adik-adik tersayang Rimba Nilakhrisna dan Dayang Tunjung Rukhmi, kepada yang tersayang Endra Agus Wahyudi serta seluruh keluarga yang selalu mendukung baik secara moral maupun material. Ucapan terimakasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu yang telah membantu dalam proses penulisan Skripsi ini. Semoga Allah SWT memberi balasan yang baik kepada semua pihak atas segala jasa yang telah diberikan.

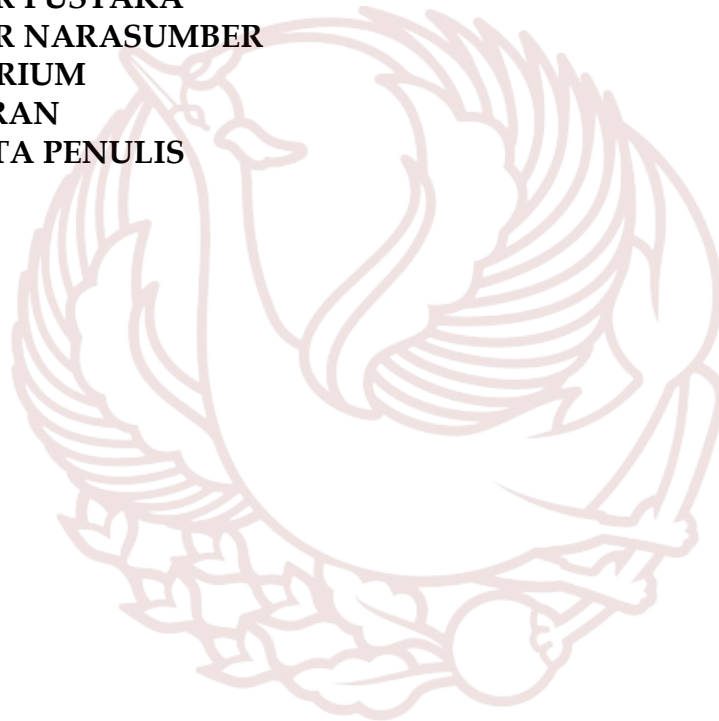
Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran guna memperluas wawasan pengetahuan. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 29 Juli 2024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
G. Metode Penelitian	10
H. Sistematika Penulisan	14
BAB II BENTUK SAJIAN TARI DONGKREK KRIDO SAKTI DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN	17
A. Struktur Sajian, Ragam Gerak, Deskripsi Gerak dan Musik Tari	19
B. Rias dan Busana	26
C. Properti, Tempat Pentas, dan Pola Lantai	35
BAB III FUNGSI TARI DONGKREK PAGUYUBAN KRIDO SAKTI DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN	44
A. Tari Dongkrek sebagai Cerminan dan Legitimasi Tatahan Sosial	47
B. Tari Dongkrek sebagai Wahana Ekspresi Ritus yang Bersifat Sekunder dan Keagamaan	47
C. Tari Dongkrek sebagai Hiburan Sosial atau Kegiatan Rekreasional	50
D. Tari Dongkrek sebagai Saluran maupun Pelepasan Kejiwaan	52
E. Tari Dongkrek sebagai Cerminan Nilai Estetik atau Sebuah Kegiatan Estetik	53
F. Tari Dongkrek Cerminan Pola Kegiatan Ekonomi sebagai Topangan atau Kegiatan Ekonomi dalam Dirinya Sendiri	54

BAB IV MAKNA SIMBOLIK TARI DONGKREK KRIDO SAKTI DI DESA GENDOMAN KABUPATEN MADIUN	56
A. Makna Sesaji yang Dipersiapkan Sebelum Pelaksanaan	58
B. Makna Simbolis Suara dalam Musik Karawitan Tari	68
C. Makna Simbolis Warna dalam Topeng Dongkrek	72
D. Makna Doa Pembuka oleh Pawang	76
 BAB V PENUTUP	 75
A. Simpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	 77
DAFTAR NARASUMBER	80
GLOSARIUM	81
LAMPIRAN	83
BIODATA PENULIS	89



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Topeng Kakek Palang dalam tari Dongkrek di desa Gendoman Kabupaten Madiun	28
Gambar 2. Baju Lurik yang dipakai Kakek Palang dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	29
Gambar 3. Jarik yang digunakan Kakek Palang dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	29
Gambar 4. Topeng Genderuwo kuning, merah, hitam, putih pada tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	30
Gambar 5. Baju hitam berbulu yang dipakai Genderuwo pada tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	31
Gambar 6. Celana hitam berbulu yang dipakai Genderuwo pada tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	31
Gambar 7. Topeng Roro Ayu dan Roro Perot dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	33
Gambar 8. Kebaya yang dipakai Roro Ayu dan Roro Perot dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	33
Gambar 9. Jarik yang dipakai Roro Ayu dan Roro Perot dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	34
Gambar 10. Properti <i>teken</i> Kakek Palang dalam tari Dongkrek Desa Gendoman Kabupaten Madiun	36
Gambar 11. Pola lantai masuknya Genderuwo 1 dalam tari Dongkrek Desa Gendoman Kabupaten Madiun	38
Gambar 12. Pola lantai masuknya Genderuwo 2 dalam tari Dongkrek Desa Gendoman Kabupaten Madiun di panggung pertunjukan	38

Gambar 13. Pola lantai masuknya Genderuwo 3 dalam tari Dongkrek Desa Gendoman Kabupaten Madiun di panggung pertunjukan.	39
Gambar 14. Pola lantai masuknya Genderuwo 4 dalam tari Dongkrek Desa Gendoman Kabupaten Madiun di panggung pertunjukan.	39
Gambar 15. Pola lantai perpindahan gerak Genderuwo dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	40
Gambar 16. Pola lantai perpindahan gerak Genderuwo dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	40
Gambar 17. Pola lantai perpindahan gerak Genderuwo dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	41
Gambar 18. Pola lantai masuknya Roro perot dan Roro ayu dalam tari Dongkrek di Desa Gendoman Kabupaten Madiun	41
Gambar 19. Pola lantai Genderuwo menggoda Roro Ayu dan Roro Perot	42
Gambar 20. Pola lantai godaan Genderuwo dengan mengitari Roro Ayu dan Roro Perot	42
Gambar 21. Pola lantai godaan Genderuwo dan keluarnya Kakek Palang	43
Gambar 22. Pola lantai Roro Ayu dan Roro Perot lari mencari perlindungan	43
Gambar 23. Pola lantai Genderuwo mencari barisan guna melawan Kakek Palang	44
Gambar 24. Pola lantai Roro Ayu dan Roro Perot membantu Kakek Palang melawan Genderuwo	44
Gambar 25. Pola lantai Genderuwo dijinakkan oleh Kakek Palang	45
Gambar 26. Pola lantai Roro Ayu, Roro Perot, dan Kakek Palang menang melawan Genderuwo	45

Gambar 27. Pola lantai semua penari akan masuk membuat lingkaran mengikuti Kakek Palang	46
Gambar 28. Pola lantai semua penari berjalan melingkar akan masuk mengikuti Kakek Palang	46
Gambar 29. Pola lantai akhir semua keluar panggung	47
Gambar 30. Kentongan	69
Gambar 31. Kenong	69
Gambar 32. Bedug	70
Gambar 33. Gong Beri dan Gong Pamungkas	70
Gambar 34. Korek/Krek	71
Gambar 35. Kendang	71
Gambar 36. Tokoh Kakek Palang dalam Tari Dongkrek	83
Gambar 37. Tokoh Genderuwo topeng merah dalam Tari Dongkrek	84
Gambar 38. Tokoh Genderuwo topeng hitam dalam Tari Dongkrek	85
Gambar 39. Tokoh Genderuwo topeng putih dalam Tari Dongkrek	86
Gambar 40. Tokoh Genderuwo topeng kuning dalam Tari Dongkrek	87
Gambar 41. Tokoh Roro Ayu dan Roro Perot dalam Tari Dongkrek	88

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad "Hakekat Kepribadian dalam Psikologi Islam", Jurnal Tarbawiyah, Vol. 13, No.1, Edisi Januari - Juni 2016.
- Clifford, Geertz. 1981. *Abangan Santri Priyayi dalam Masyarakat Jawa Terjemahan dari buku The Religion of Java*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta: Pustaka.
- Hadi, Sumandiyo. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: PustakaBook Publisher.
- Hadi, Sumandiyo. 2016. *Seni Pertunjukan dan Masyarakat Penonton*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Kayam, Umar. 1981. *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1984. *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Krisnadi, A.R. 2015. "Tumpeng In The Era Of Globalization" Journal of Hospitality and tourist.
- Kuntowijoyo. 1987. *Budaya dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.
- Langer, Suzzane K. 1988. *Problematika Seni*. Terjemahan F.X Widaryanto. Bandung: Ambu Press STSI.
- Miles, M.B & Huberman A.M. 1984, *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan oleh. Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Murgiyanto, Sal. 1983. *Koreografi Pengantar Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.
- Nuraini, Indah. 2011. *Tata Rias & Busana Wayang Orang Gaya*

Surakarta. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.

Padmodarmaya, Pramana. 1988. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka.

Royce, Anya Peterson. 2007. *Antropologi Tari*. Terjemahan FX Widaryanto. Bandung: koleksi UPT Perpustakaan ISI Surakarta.

Rustopo. 1991. *Gendhon Humardani Pemikiran dan Kritiknya*. Surakarta: STSI PRESS Surakarta.

Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Penerbit Sinar Harapan Jakarta.

Sedyawati, Edi. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: koleksi UPT Perpustakaan ISI Surakarta.

Setyaningsih, F. 2020. "The Form and Meaning of the Yadnya Mitoni Human Ceremony with Javanese Tradition". *Journal of Hindu Religion*. 25: 277- 289.

Soedarsono. 1972. *Djawa Bali Dua Pusat Perkembangan Seni Drama Tradisional Di Indonesia*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Soedarsono, R.M. 1978. *Pengantar Pengetahuan Tari dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia.

Soedarsono. 1985. *Peranan Seni Budaya dalam Kehidupan Manusia Kontinuitas dan Perubahannya*. Yogyakarta: UGM.

Soedarsono, R.M. 1999. *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soemaryono. 2011. *Antropolgi Tari dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Subagyo, Hadi. 2008. "Perubahan Bentuk dan Fungsi Pertunjukan Sintren dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Boyongsari Pekalongan", *Jurnal Dewa Ruci: Pengkajian dan Penciptaan Seni* Vol. 5 No. 1 (Mei2008).

Suryo Negoro (2001). *Upacara Tradisional Dan Ritual Jawa*. Surakarta:

CV.Buana Raya.

Wahyudi, Didik Bambang. 2016. *Keprajuritan Tari Gaya Surakarta II*. Surakarta: ISI Press.

Waskito, AA. 2012. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Wahyu Media.

Widyastutieningrum, Sri Rochana. 2011. *Sejarah Tari Gambyong Seni Rakyat Menuju Istana*. Surakarta: ISI Press Surakarta.



DAFTAR NARASUMBER

Darsono (47 tahun), ketua Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman Kabupaten Madiun. Alamat: Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban.

Walgito (49 tahun), sesepuh dan penata tari Dongkrek pada Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman. Alamat: Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban.

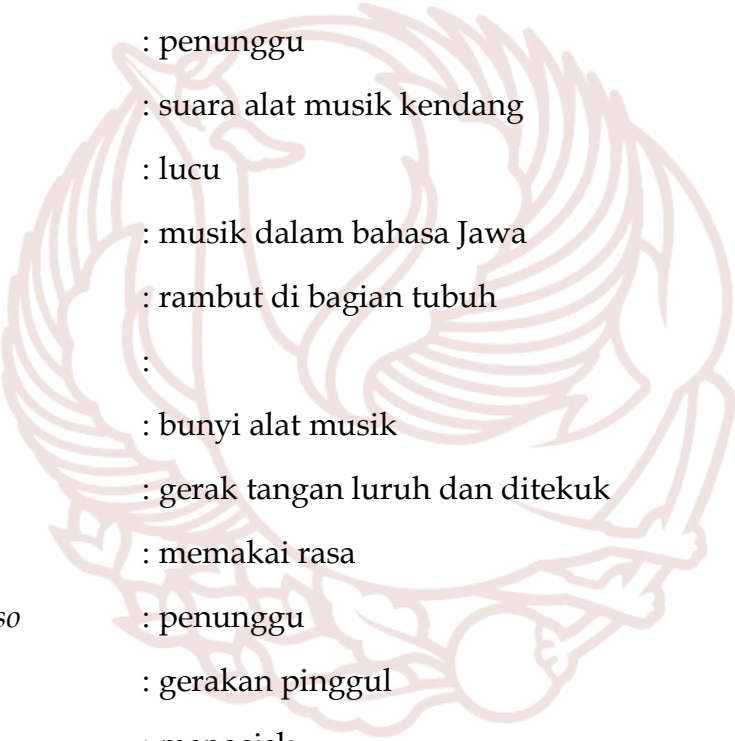
Sukadi (44 tahun), pelatih karawitan tari Dongkrek pada Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman. Alamat: : Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban.

Yelda (29 tahun), penari tari Dongkrek pada Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman Kabupaten Madiun. Alamat: : Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban.

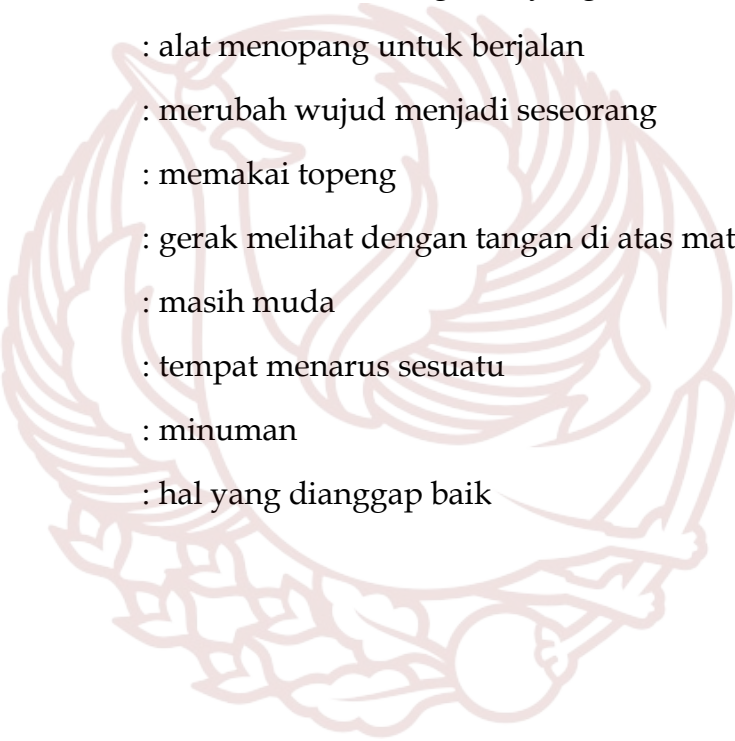
Titin (26 tahun), penari tari Dongkrek pada Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman Kabupaten Madiun. Alamat: : Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban

Firman Diyax Sarwono (17 tahun), penari tari Dongkrek pada Paguyuban Krido Sakti di Desa Gendoman Kabupaten Madiun. Alamat: : Jl. Prawirodipuran no, 21, Mejayan, Caruban

GLOSARIUM



<i>Anteng</i>	: diam tidak banyak bergerak
<i>Arak- arakan</i>	: pawai
<i>Bhusana</i>	: pakaian
<i>Brangasan</i>	: menakutkan
<i>Danyang</i>	: penunggu
<i>Dheng</i>	: suara alat musik kendang
<i>Gecul</i>	: lucu
<i>Gendhing</i>	: musik dalam bahasa Jawa
<i>Gimbalan</i>	: rambut di bagian tubuh
<i>Kelohan</i>	:
<i>Krek</i>	: bunyi alat musik
<i>Lembahan</i>	: gerak tangan luruh dan ditekuk
<i>Mawi rasa</i>	: memakai rasa
<i>Mbahu rekso</i>	: penunggu
<i>Megol</i>	: gerakan pinggul
<i>Ngece</i>	: mengejek
<i>Nyeyet</i>	: sepi banget
<i>Pancer</i>	: pusat
<i>Pageblug</i>	: wabah
<i>Pangaweroeh</i>	: orang yang bisa melihat
<i>Rengeng-rengeng</i>	: suara pelan
<i>Sekaran/kambengan</i>	: rangkaian gerak



<i>Sembah kalbu</i>	: menghantarkan doa di dalam hati
<i>Sesajen</i>	: bahan untuk persembahan
<i>Setundhun</i>	: pisang satu kelompok
<i>Sipatan</i>	: garis pada mata
<i>Slametan</i>	: hajatan
<i>Sumrambah</i>	: masuk ke dalam kegiatan yang lain
<i>Teken</i>	: alat menopang untuk berjalan
<i>Tiwikrama</i>	: merubah wujud menjadi seseorang
<i>Topengan</i>	: memakai topeng
<i>Ulap-ulap</i>	: gerak melihat dengan tangan di atas mata
<i>Wantah</i>	: masih muda
<i>Wadhah</i>	: tempat menaruh sesuatu
<i>Wedang</i>	: minuman
<i>Wigati</i>	: hal yang dianggap baik

LAMPIRAN



Gambar 36. Tokoh Kakek Palang dalam tari Dongkrek
(Foto: Anissa Larasati, 2024)



Gambar 37. Tokoh Genderuwo topeng merah dalam tari Dongkrek.
(Foto: Anissa Larasati, 2024)



Gambar 38. Tokoh Genderuwo topeng hitam dalam tari.
(Foto: Anissa Larasati, 2024)



Gambar 39. Tokoh Genderuwo topeng putih dalam tari Dongkrek.
(Foto: Anissa Larasati, 2024)



Gambar 40. Tokoh Genderuwo topeng kuning dalam tari Dongkrek.
(Foto: Anissa Larasati, 2024)



Gambar 41. Tokoh Roro Ayu dan Roro Perot dalam tari Dongkrek.
(Foto: Anissa Larasati, 2024)

BIODATA PENULIS

Nama : Anissa Larasati
NIM : 17134159
Tempat/tanggal lahir : Madiun, 20 September 1998
Alamat : Ds. Palur, RT 15 RW 03, Kebonsari, Kab. Madiun
No. Tlp : 085785035718
E-Mail : anissalarasati81.al@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN Palur 01 (2006-2011)
- b. SMPN 1 Delopo (2011-2014)
- c. SMAN Babadan 1 Ponorogo (2014-2017)